

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE
LATIHAN TERBIMBING DAN LKS DIBANDINGKAN DENGAN
METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA NEGERI 12X11 KAYUTANAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh

GITA SRI WAHYUNI

2007 / 84689

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
LATIHAN TERBIMBING DAN LKS DIBANDINGKAN DENGAN
METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 1 2x11 KAYUTANAM**

Nama : Gita Sri Wahyuni
Bp / NIM : 2007 / 84689
Jenjang Program : S1 (Strata 1)
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

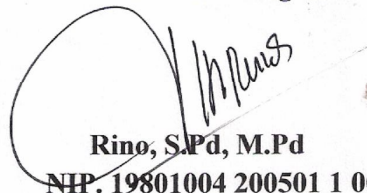
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Auzar Luky
NIP. 19470520 197302 1 001

Pembimbing II



Rino, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801004 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M.Si
Nip. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

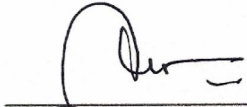
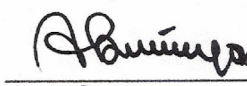
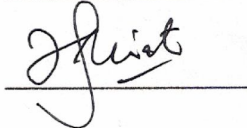
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
LATIHAN TERBIMBING DAN LKS DIBANDINGKAN DENGAN
METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 1 2x11 KAYUTANAM

Nama : Gita Sri Wahyuni
Bp / NIM : 2007 / 84689
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Auzar Luky	
Sekretaris : Rino, S.Pd, M.Pd	
Anggota : Dra. Armida S, M.Si	
Anggota : Armianti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Sri Wahyuni
NIM/Thn. Masuk : 84689/2007
Tempat/Tanggal Lahir : Pasaman/10 Juni 1989
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Pratam II Blok C. No.4 Lubuk Buaya
No. HP/Telepon : 085274824880
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS Dibandingkan Dengan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 2x11 Kayutanam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini merupakan gagasan, rumusan, dan pemikiran saya dibantuan dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Progran Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis atau skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2012

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

PAJAK MENANAUUN/ANGSA
TGL. 20

91596AAF840126300

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Gita Sri Wahyuni

NIM. 84689

ABSTRAK

GITA SRI WAHYUNI, 84689/2007 Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS dibandingkan dengan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 1 2x11 Kayutanam

**Pembimbing : 1. Drs. Auzar lucky
2. Rino, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang belajar menggunakan Metode latihan Terbimbing dan LKS dengan menggunakan Metode Resitasi dalam pokok bahasan Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran dan harga keseimbangan pada siswa kelas X SMAN 1 2x11 Kayutanam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 2x11 Kayutanam yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012, dan teknik dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknis analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakuakn dengan uji T dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas Eksperimen I dengan menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS 82,88 lebih tinggi dari rata-rata kelas Eksperimen II dengan menggunakan Metode Resitasi 73,12. Sedangkan dari perhitungan t-tes menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,2251 dan t_{tabel} 2,011 pada α 0,05. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode Latihan Terbimbing dan LKS dengan siswa yang menggunakan Metode Resitasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi untuk standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan dan penawaran dan harga keseimbangan, disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan Metode Latihan Terbimbing dan LKS sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki buku-buku sumber agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan Lks Dengan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N I 2X11 Kayutanam**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada kedua orang tua penulis dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku Pembimbing I dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Gimono dan Ahtimar, S.Pd.I yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Karyawan-karyawati ruang baca fakultas ekonomi, perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA N I 2X11 Kayu Tanam atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..	15
3. Belajar dan Pembelajaran	17
4. Tinjauan tentang Metode Latihan Terbimbing	20
5. Tinjauan tentang Metode Resitasi.....	26

6. Lembar Kerja Siswa (LKS)	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel dan Data.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Definisi Operasional.....	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data dan Metode Pengujian	47

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
2. Gambaran Umum Pelaksanaan penelitian.....	53
a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	53
b. Analisis Deskriptif.....	58
c. Analisis Induktif.....	65
B. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan77

B. Saran77

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Rata-rata Nilai MID Siswa Kelas X SMA N I 2X11 Kayu Tanam	4
3.1.Rancangan Penelitian.....	34
3.2.Populasi Siswa.....	35
3.3.Kelas Sampel.....	36
3.4.Pelaksanaan Penelitian.....	38
3.5.Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	44
3.6.Klasifikasi Daya Pembeda Soal	45
3.7.Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	47
4.1.Jumlah Siswa SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam Tahun Ajaran 2011/2012 ..	52
4.2.Uraian Kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen II	54
4.3.Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Pre Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	59
4.4.Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Post Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	62
4.5.Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Pre Test)	
4.6.Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Post Test).....	66
4.7.Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen II	67
4.8.Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Menurut Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003).

Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha untuk mengarahkan anak didik agar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan itu meliputi perubahan sikap, tingkah laku, kemampuan dan pengetahuan tentang satu hal yang ia pelajari. Pendidikan juga menghantarkan manusia sebagai subjek didik untuk dapat mempelajari

berbagai disiplin ilmu pengetahuan, mulai dari ilmu-ilmu Eksakta sampai dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ekonomi merupakan salah satu bagian dari ilmu-ilmu sosial.

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, berbagai usaha sudah dilakukan pemerintah dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan mulai dari perubahan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, serta pemenuhan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Walaupun pemerintah telah melakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan namun apa yang diharapkan dari pendidikan belum sesuai dengan kenyataan karena masih banyak masalah pendidikan yang belum teratasi, salah satu Masalah pendidikan yang belum teratasi yaitu rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.

Metode pembelajaran yang digunakan sebagian besar masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru memberikan informasi sebanyak – banyaknya sedangkan siswa hanya menerima, mencatat, menghafal tanpa berusaha memikirkan. Situasi seperti ini akan menimbulkan proses pembelajaran tidak efisien cenderung menjadikan target pembelajaran tidak tercapai, waktu dan tenaga lebih banyak terbuang. Disisi lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis di sekolah, penggunaan metode ceramah tersebut tidak mampu membantu siswa secara

optimal dalam memahami dan menyerap materi yang dipelajari. Hal tersebut mendukung pendapat Wina (2008:146-147) yang menyatakan bahwa “beberapa kelemahan dari metode ceramah adalah materi yang dikuasai siswa hanya terbatas pada materi yang dikuasai guru, terjadinya verbalisme, sulit mengetahui siswa yang sudah mengerti atau belum dan membosankan jika guru tidak mempunyai tutur kata yang baik”.

Kenyataan yang penulis temukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa di SMAN 1 2x11 Kayutanam khususnya kelas X masih banyak hasil belajar siswa yang masih rendah terutama pada mata pelajaran ekonomi. Siswa sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan guru dan merasa jenuh dengan metode pembelajaran selama ini. Akibatnya kegiatan pembelajaran menjadi monoton serta aktivitas belajar siswa sangat rendah. Dalam proses belajar mengajar hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan guru, begitu juga dalam mengerjakan latihan tidak semua siswa yang mengerjakannya karena hanya menyalin pekerjaan temannya. Banyak dari siswa yang tidak mau bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan. Permasalahan ini berujung pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran

setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar siswa disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal menurut Pendidikan Nasional (2005/2006): “Hasil belajar dinyatakan lulus berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas nilai tujuh. Bagi siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah nilai tujuh berarti belum mencapai taraf ketuntasan belajar”. Berikut data mengenai hasil belajar siswa:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester 1 Ekonomi Kelas X SMA 1 2x11 Tahun 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	X1	25	63	9	36	16	64
2	X2	27	75	16	59	11	41
3	X3	28	72	22	79	6	21
4	X4	25	62	8	32	17	68
5	X5	29	68	22	76	7	24

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 2x11 Kayutanam

Tabel di atas memperlihatkan persentase ketuntasan klasikal dari lima kelas di SMA Negeri 1 Kayu Tanam. Berdasarkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal di SMA Negeri 1 2x11 kayutanam untuk mata pelajaran ekonomi adalah 70. Data di atas memperlihatkan dari lima kelas hanya dua kelas yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai rata-rata tertinggi yaitu kelas X.3 dengan persentase ketuntasan klasikal 79% dan kelas X5 dengan persentase ketuntasan klasikal 76% . Sedangkan kelas lain belum dapat dikatakan tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh guru saja tetapi juga dari siswa itu sendiri, diantaranya adalah rendahnya motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam proses pembelajaran mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa suka berbicara dengan teman yang lain, dalam mengerjakan latihan dan tugas banyak siswa yang malas karena guru tidak mengarahkan sehingga siswa mengerjakan tugas dan latihan asal- asalan saja. Sebagian siswa mengerjakan latihan dengan mencontek pada yang lebih aktif dan faktor lain penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, guna meningkatkan mutu pengajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dalam proses pembelajaran dituntut kemampuan seorang guru dalam memilih dan mengkombinasikan model dan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Salah satu metode yang diterapkan guna menunjang kelancaran proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pengajaran langsung. Pengajaran langsung menurut Kardi (1997:3), dapat berbentuk

demonstrasi, latihan terbimbing, kerja kelompok dan resitasi (pemberian tugas). Salah satu tipe yang dapat digunakan untuk menghindari proses pembelajaran yang terpusat pada guru adalah Latihan Terbimbing dan LKS dengan metode Resitai.

Metode Latihan Terbimbing merupakan salah satu kiat untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran siswa terhadap suatu materi pelajaran, sekaligus meningkatkan aktivitas dalam mengikuti mata pelajaran. Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan/keterampilan dari apa yang telah dipelajarinya. Latihan dan pengalaman merupakan unsur pokok dalam proses belajar mengajar, latihan yang terus menerus akan memberikan pengaruh pada aktivitas siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Pasaribu dan Simanjuntak (1986:12) yang menyatakan “Tujuan pemberian latihan adalah untuk member suatu ketangkasan yang dipelajari dengan melakukan secara praktik pengetahuan yang dipelajari, sehingga siap digunakan”.

Tanpa latihan apa yang telah diterima oleh guru akan mudah hilang dari ingatan dan guru juga akan sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. menurut Lufri, dkk (2006:40-42) “ Metode latihan yaitu suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi atau skill anak didik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga anak didik menjadi terampil dalam

bidang yang dilatihkan”. Latihan perlu diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan berfikir siswa dan untuk mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut jelaslah bahwa peran guru sebagai pembimbing sangat berfungsi dalam keberhasilan siswanya. Dengan mewujudkan tugas guru sebagai pengarah yang memberikan bimbingan kepada siswa akan menciptakan siswa yang penuh percaya diri dan terampil. Dengan cara ini diharapkan siswa sudah dapat mengerjakan latihan dengan benar, tidak lagi mencontoh pekerjaan teman dan yang paling utama siswa sudah mulai aktif bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan soal latihan.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu dari banyak media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam pengajaran ekonomi media LKS banyak digunakan untuk memancing aktivitas belajar siswa. menurut Majid (2006:176) Lembar Kerja Siswa (Student Work Sheet) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Kardi dan Nur (2000:38-42) Metode resitasi yang dimaksud adalah pemberian tugas dalam bentuk membaca dan mengerjakan

soal-soal yang dapat dilakukan siswa secara pribadi maupun kelompok dan berfokus pada aktivitas belajar siswa. Dengan adanya tugas membuat siswa bekerja lebih terarah dan teratur, hal ini sesuai dengan pendapat handoyo (1983:130) yaitu "tugas terstruktur membuat siswa bekerja secara terarah dan teratur, sehingga materi pelajaran akan lebih lama dikuasai dan akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa". Pemberian tugas dapat membiasakan siswa mengulang pelajaran dan berusaha mempelajari materi yang belum diberikan guru agar dapat mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Guru juga dapat memberikan umpan balik pada siswa misal umpan balik secara lisan, tes dan komentar tertulis.

Pada setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, dari kedua metode tersebut terdapat metode yang lebih baik yang mampu meningkatkan hasil belajar . berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan (LKS) dengan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di sekolah SMA N 1 2x11 Kayutanam masih terpusat pada guru
2. Motivasi belajar siswa di sekolah SMA 1 2x11 Kayutanam masih rendah
3. Hasil belajar siswa di SMA N 1 2x11 Kayutanam belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum
4. Metode yang digunakan oleh guru masih kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kurangnya perhatian siswa selama proses belajar berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran sangat besar, namun masih banyak guru yang belum bisa menggali pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Padahal ada alternatif pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar serta memperkaya pengetahuan siswa, salah satunya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Latihan Terbimbing dan LKS dengan Metode Resitasi. Dari kedua metode tersebut

terdapat metode yang lebih baik yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti, hanya mengenai perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode latihan terbimbing dan LKS dengan metode resitasi pada kelas X SMA N 1 2x11 Kayutanam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara metode latihan terbimbing dan LKS dengan metode resitasi pada kelas X SMA N 1 2x11 Kayutanam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode latihan terbimbing dan LKS dengan metode resitasi pada siswa kelas X SMA N 1 2x11 Kayutanam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan, Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Masukan bagi peneliti sebagai calon seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran nantinya.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru ekonomi dalam memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS dengan Metode Resitasi.
2. Metode Latihan Terbimbing dan LKS dengan Metode Resitasi sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar “konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran dan harga keseimbangan”.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan Metode Resitasi. Jadi metode Latihan Terbimbing dan LKS lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar “konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran dan harga keseimbangan”.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Bagi guru SMAN 1 2x11 Kayutanam, khususnya guru ekonomi untuk standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan dan penawaran dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Latihan Terbimbing dan LKS dengan Metode Resitasi sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun, Metode yang lebih efektif digunakan adalah Metode Latihan Terbimbing dan LKS karena hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan Metode Resitasi.
2. Dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa hendaknya perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak yang berkaitan terutama kepala sekolah, guru, teman sejawat lebih ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Agus, Irianto. 2007. *Statistik konsep Dasar dan aplikasinya*. Kencana: Jakarta.
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Fera, Roza. 2006. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Akuntansi dengan Metode Latihan Terbimbing Bervariasi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 3 Padang (Skripsi)*. Padang: UNP.
- Nana, Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Jakarta.
- . 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algasindo: Bandung.
- Mugiarso. 2004. *Bimbingan Konseling*. Unnes Press: Semarang.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Masnur, Muslich. 2007. *KTPS (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sriyono. 1996. *Teknik Belajar Mengajar*. Aneka Cipta. Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Gramedia. Jakarta.